

PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN

Pipit Mutiara¹, Inka Aurana Aprilla², Fathi Rufaidah³

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, mutiara.pipit@ars.ac.id

²Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, inkaaurana@gmail.com

³Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, fathi.rufaidah@ars.ac.id

ABSTRAK

Kurangnya kontrol atas tingkat likuiditas perusahaan menyebabkan kehilangan kepercayaan dan bantuan dari orang asing (kreditur), yang dapat menghambat kapasitasnya untuk tumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil parsial dan simultan antara perputaran kas dan perputaran piutang pada likuiditas mengenai industri manufaktur sektor *food and beverage* tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Populasi yang dipakai 30 perusahaan, teknik yang dipakai *purposive sampling* maka sampel yang dipakai adalah 9 industri dengan jumlah data sebanyak 36. Teknik penelitian deskriptif dan verifikatif digunakan pendekatan kuantitatif, Analisis regresi linier berganda adalah teknik yang digunakan untuk analisis data. Uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Riset membuktikan maka perputaran kas tiada berdampak pada likuiditas, secara parsial likuiditas secara signifikan dipengaruhi oleh perputaran piutang, secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang perusahaan manufaktur di sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2021 berpengaruh signifikan terhadap likuiditasnya.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas

ABSTRACT

Lack of control over the company's liquidity level leads to a loss of trust and assistance from foreigners (creditors), which can hinder its capacity to grow. This study aims to evaluate the partial and simultaneous results between cash turnover and receivables turnover on liquidity regarding the food and beverage sector manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The population used is 30 companies, the technique used is purposive sampling, so the sample used is 9 industries with a total of 36 data. Descriptive and verification research techniques use a quantitative approach, Multiple linear regression analysis is a technique used for data analysis. Classical assumption test and hypothesis test. Research proves that cash turnover has no impact on liquidity, partially liquidity is significantly influenced by receivables turnover, simultaneously cash turnover and receivables turnover of manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period have a significant effect on liquidity.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover and Liquidity

PENDAHULUAN

Perusahaan akan menghadapi persaingan yang semakin ketat karena sektor bisnis yang terus berkembang pesat, terutama yang beroperasi di industri terkait. Di tengah persaingan yang kuat, perusahaan perlu bisa menjaga

berbagai pendekatan untuk kelangsungan bisnis, termasuk pengambilan keputusan yang mendukung penyelesaian utang atau kewajiban perusahaan (Mulyanti & Supriyani, 2018).

Meningkatnya persaingan memaksa perusahaan untuk memaksimalkan

sumber dayanya demi meraih harapan organisasi. Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan finansial perusahaan dan langkah yang tepat untuk mengambil keputusan investasi (Dewi, 2017). Setiap industri membutuhkan hasil, sehingga laporan keuangan diperlukan. Data keuangan harus diuraikan sebab ialah salah satu alat yang peroleh dipakai bisnis untuk menilai situasi keuangan dan kesehatannya secara keseluruhan agar dapat maju. (Pasiakan et al., 2018).

Kas dibutuhkan oleh perusahaan baik untuk membiayai operasional harian perusahaan serta mampu investasi baru di aset tetap. Rasio penjualan dengan jumlah uang tunai biasa dikenal sebagai perputaran kas. Potensi uang tunai untuk menghasilkan pendapatan memungkinkan mereka melacak seberapa sering uang berputar selama periode tertentu (Mayasari et al., 2018).

Selain kas, Piutang merupakan aset lancar yang mempengaruhi modal, jika berinvestasi terlalu banyak dalam piutang, perputaran modal kerja akan rendah dan kapasitas penjualan perusahaan akan meningkat. Penurunan penjualan menyebabkan penurunan laba yang seharusnya diperoleh perusahaan (Fuady & Rahmawati, 2019).

Likuiditas merupakan keahlian industri untuk menutup tanggung jawab jangka pendeknya yang diprosikan oleh *current ratio*. *Current ratio* dipakai untuk menunjukkan apakah suatu perusahaan likuid atau tidak (Wahyuni & K.H., 2018).

Ekonomi adalah aspek yang paling signifikan dari keberadaan manusia, dan kebutuhan sehari-hari terkait langsung dengan ekonomi. COVID-19 menjadi masalah yang signifikan bagi masyarakat Indonesia di tahun 2020. Perekonomian Indonesia mengalami banyak kerugian akibat wabah tersebut. PHK adalah konsekuensi ekonomi utama COVID-19 yang saat ini dapat diamati. Kinerja sektor makanan dan minuman dipantau oleh kementerian perindustrian, mengalahkan sektor pengolahan nonmigas memiliki rata-rata

pertumbuhan sebesar 4,69% dan rata-rata pertumbuhan 8,16% antara tahun 2015 dan 2019. Kuartal keempat 2020 mengalami penurunan 2,5% pertumbuhan bisnis nonmigas sebagai akibat dari efek pandemi. perusahaan makanan dan minuman masih mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2020 sebesar 1,58%. (www.kominfo.go.id). Hanya sedikit industri yang mampu bertahan dari bencana COVID-19. Banyak industri yang mengalami resesi akibat krisis kesehatan dan keterpurukan ekonomi, namun industri makanan dan minuman berhasil bertahan. Saya mengamati masalah ini dari kinerja yang terus membaik selama 12 bulan terakhir. Salah satu yang tertinggi di sektor manufaktur, tingkat pertumbuhan industri pada kuartal pertama tahun 2021 adalah 2,45%. Capaian tersebut lebih baik dibanding tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 1,58% (www.katadata.co.id).

Tabel 1. Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan

KODE	Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Likuiditas (Current Ratio)
CLEO	2018	10,72	12,48	1,64
	2019	30,40	8,86	1,17
	2020	9,12	8,15	1,72
	2021	11,38	8,79	1,52
GOOD	2018	33,2	18,14	1,18
	2019	12,12	17,47	1,53
	2020	7,76	15,08	1,75
	2021	10,44	14,32	1,47
INDF	2018	35,48	13,58	1,06
	2019	11,40	14,16	1,27
	2020	7,82	12,71	1,37
	2021	7,20	13,02	1,34

MLBI	2018	10,42	6,02	0,77
	2019	8,71	4,31	0,73
	2020	13,30	5,89	0,88
	2021	5,60	7,51	0,73
SKLT	2018	15,98	6,18	1,22
	2019	15,05	7,03	1,29
	2020	9,45	7,94	1,53
	2021	7,07	8,49	1,97
AISA	2018	0,36	3,79	0,15
	2019	2,22	7,26	0,41
	2020	0,12	4,92	0,81
	2021	5,29	6,74	0,61
ALTO	2018	4,96	5,82	0,76
	2019	14,79	7,72	0,88
	2020	0,81	0,87	0,82
	2021	8,55	10,22	0,81
FOOD	2018	9,12	4,74	0,76
	2019	27,96	4,86	1,12
	2020	9,3	6,55	0,74
	2021	4,13	6,84	0,56
SKBM	2018	8,28	7,95	1,38
	2019	9,53	7,57	1,33
	2020	12,52	8,78	1,36
	2021	13,99	8,53	1,31

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan berapa banyak likuiditas industri dipengaruhi oleh rasio perputaran kas dan perputaran piutang.

KAJIAN LITERATUR

Analisis Rasio Keuangan

Alat analisis perusahaan adalah penguraian skala moneter memeriksa kemampuan perusahaan terhadap laporan keuangan. Bersumber pada catatan dan laporan keuangan, Analisis rasio keuangan digunakan. buat menilai efektivitas manajer keuangan perusahaan. pihak eksternal, termasuk investor dan pemegang saham serta pemangku kepentingan internal seperti manajemen menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi operasi dari waktu ke waktu (Mutiara, 2022).

Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas perusahaan adalah kapasitasnya akan menutup hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Ketika sebuah bisnis terima melakukan pembayarannya, dikatakan likuid; jika tidak dapat melakukannya, tidak (suharti & yuniati, 2018).

Menurut (Kasmir, 2019) Suatu ukuran yang disebut rasio likuiditas (*liquidity ratio*) menunjukkan seberapa baik suatu industri dapat membayar kewajiban jangka pendeknya (utang). Ini

berarti bahwa jika bisnis ditagih, ia akan mampu membayar kewajiban, terutama jika sudah lewat habis waktu.

Rasio lancar (*Current ratio*) yaitu total aset lancar untuk semua kewajiban lancar dikenal sebagai rasio lancar, Rasio ini menentukan maka angka aset saat ini yang peroleh digunakan untuk menghasilkan uang segera secara signifikan lebih besar daripada kewajiban jangka pendeknya (Lutfi & Sunardi, 2019).

Berikut ini adalah indikator yang dipertimbangkan dalam penelitian ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current asset)}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2019)

Perputaran Kas

Menurut (Kasmir, 2019) Rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) Ini berfungsi sebagai pengukur berapa banyak modal kerja yang diperlukan bisnis demi membayari penjualan dan membayar kewajiban. Artinya rasio ini dipakai sebab menentukan berapa banyak uang yang tersisa setelah membayar kewajiban (tagihan) dan biaya terkait penjualan.

Berikut ini adalah indikator yang dipertimbangkan pada penelitian ini:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Sumber: Kasmir (2019)

Perputaran Piutang

Perputaran piutang yaitu metrik untuk seberapa sering suatu sektor ekonomi membutuhkan piutang dari waktu ke waktu, atau seberapa cepat uang yang disimpan dalam piutang dapat dikonversi menjadi uang tunai (Nuriyani & Zannati, 2017).

Menurut (Kasmir, 2019) Perputaran piutang adalah tingkat pengukuran jangka waktu yang diperlukan demi mengetahui Waktu yang diperlukan untuk melunasi piutang dari waktu ke waktu, atau seberapa sering uang yang dimasukkan ke dalam piutang berputar.

Berikut ini ialah indikator yang dipertimbangkan dalam penelitian ini:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

Sumber: Kasmir (2019)

Hipotesis

Dengan menggunakan kerangka pemikiran di atas, bahwa penulis merumuskan hipotesis penelitian seperti:

1. Sektor manufaktur industri *food and beverage* memiliki perputaran kas yang baik.
2. Perputaran piutang yang baik untuk perusahaan manufaktur *food and beverage*
3. Likuiditas (*Current ratio*) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* baik
4. Likuiditas secara parsial dipengaruhi oleh perputaran kas
5. Likuiditas secara parsial dipengaruhi oleh perputaran piutang
6. Perputaran kas dan perputaran piutang pada likuiditas berpengaruh secara simultan

METODE PENELITIAN

Metode uraian yang dipakai ialah teknik deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Riset ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia melalui pengambilan data keuangan tahunan menyusuri situs resmi BEI yakni www.idx.co.id.

Sumber Data

Data dari penelitian ini berasal dari sumber data sekunder dan disajikan pada gambaran catatan finansial tahunan. pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* terafiliasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Situs resmi BEI menjadi sumber data yaitu www.idx.co.id

Populasi dan Sempel

Menurut (Sugiono, 2017) populasi yaitu sekelompok tema atau topik di mana peneliti memutuskan untuk menarik generalisasi berdasarkan ciri-ciri dan kualitas tertentu dia tertarik untuk meneliti.

Populasi berdasarkan riset ini merupakan industri Industri manufaktur *food and beverage* yang tercatat di BEI pada 2018-2021 dengan total populasi sebesar 30 industri.

Tabel 2. Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage*

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akash Wira Internasional Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9	Delta Jakarta Tbk	DLTA
10	Diamond Food Indonesia	DMND
11	Sentral Food Indonesia Tbk	FOOD
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
13	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	Inti Agri Resource Tbk	IIKP
16	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
17	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
18	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
19	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
20	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
21	Mayor Indah Tbk	MYOR
22	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
23	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
24	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
25	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
26	Sekar Bumi Tbk	SKBM
27	Sekar Laut Tbk	SKLT
28	Siantar Top Tbk	STTP
29	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
30	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	ULTJ

Penulis menentukan cara purposive sampling dengan membuat standar yang tepat yang digunakan sesuai sampel dalam penelitian ini karena tidak semua populasi sesuai dengan persyaratan peneliti, seperti berikut ini:

1. Perusahaan *food and beverage* yang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Seluruh perusahaan *food and beverage* yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan tercatat di BEI Periode 2018-2021
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI yang memiliki data-data lengkap dan dapat diakses terkait variabel yang dapat digunakan dalam penelitian
4. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas dibawah rata-rata.

Menurut (Sugiono, 2017) Sampel adalah bagian dari karakteristik dan sifat yang membentuk populasi.

Tabel 3. Daftar Sampel Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
2	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4	Multi Bintang Indonesia	MLBI
5	Sekar Laut Tbk	SKLT
6	Tiga Pilar Sejahtera Food	AISA
7	Tri Banyan Tirta	ALTO
8	Sentra Food Indonesia	FOOD
9	Sekar Bumi	SKBM

Rancangan Analisis Data Dan Hipotesis

A. Analisis Data

Data dari penelitian ini dianalisis meliputi analisis deskriptif dan verifikatif dan teknis untuk verifikatif pendekatan kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiono, 2017) Deskriptif adalah teknik yang dipakai bagi menguraikan data serta jenis mendeskripsi maupun menciptakan data yang usai tergabung seperti biasa tanpa

bertujuan membuat rumusan yang berguna untuk umum atau generalisas.

2. Analisis Verifikatif

Verifikatif dipakai untuk melihat tingkat kekuasaan variabel independen mengenai variabel dependen (Efriani & Fajar, 2020).

Berikut adalah analisis verifikatif yang dipakai pada riset ini:

Uji Asumsi Klasik

Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini, untuk menemukan keakuratan cara untuk dianalisis, demi menguji sebagian asumsi klasik yang mendasari model regresi. Uji Asumsi Klasik yang diterapkan sebagai bagian dari riset ini uji Normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Teknik regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan fungsional antar variabel dependen dikaitkan dengan dua atau lebih variabel independen (suharti & yuniati, 2018). Rumus berikut digunakan dalam statistik untuk menguji hipotesis metode regresi linier berganda untuk penelitian ini:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Sumber: (Wijaya, 2018)

Dalam hal ini:

- Y = Likuiditas
- X₁ = Perputaran Kas
- X₂ = Perputaran Piutang
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi

B. Rancangan Uji Hipotesis

1. Uji t

Pengujian ini bermaksud guna menunjukkan bahwa seberapa beda variabel independen sebagai individual selama menghasilkan variasi variabel dependen (suharti & yuniati, 2018).

2. Uji f

Menurut (Wati & Subekti, 2017) uji F statistik dilakukan untuk mengkonfirmasi secara simultan dampak variabel independen mengenai variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) menghitung seberapa jarak keahlian model regresi untuk menjelaskan perubahan variabel terikat (Jaya, 2019).

PEMBAHASAN

Perputaran Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Periode 2018-2021

Perputaran Kas dari 9 perusahaan selama periode 2018-2021. Dimana dari 9 perusahaan selama 4 tahun tersebut, perusahaan dengan kode CLEO pada tahun 2019 dan 2021 menunjukkan bahwa Perputaran Kas cenderung sangat baik. Perusahaan dengan kode GOOD, INDF dan SKLT menunjukkan bahwa Perputaran Kas pada tahun 2018-2019 cenderung sangat baik, pada tahun 2020 perusahaan dengan kode MLBI cenderung sangat baik. Pada tahun 2019 perusahaan dengan kode ALTO dan FOOD cenderung sangat baik dan perusahaan dengan kode SKBM pada tahun 2020-2021 menunjukkan bahwa Perputaran Kas cenderung sangat baik. Hal ini memastikan bahwa tinggi rendahnya Perputaran Kas menandakan bahwa tingkat Perputaran Kas tinggi pada perusahaan mendapatkan maupun bisa berada di keadaan likuid.

Perputaran Piutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Periode 2018-2021

Perputaran Piutang dari 9 perusahaan selama periode 2018-2021, dimana 9 perusahaan dengan kode CLEO, GOOD, INDF, MLBI, SKLT, AISA, ALTO FOOD dan SKBM pada tahun 2018-2021 semuanya menunjukkan bahwa Perputaran Piutang cenderung sangat rendah dibanding dengan rata-rata industri yaitu sebesar 313,55 kali – 390,16 kali. Predikat sangat rendah lebih banyak dari pada predikat yang mengatakan Perputaran Piutang sangat tinggi pada industri *food and beverage* yang tercatat di BEI.

Likuiditas (Current ratio) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Periode 2018-2021

Likuiditas (*Current ratio*) yang dihasilkan yaitu menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current ratio*) cenderung buruk dibanding dengan rata-rata industri yaitu sebesar >2,00 kali. Hal ini memastikan bahwa tinggi rendahnya Likuiditas (*Current ratio*) sangat berpengaruh terhadap perusahaan, karena garis besar kapasitas perusahaan yang sangat likuid untuk memenuhi kewajiban jangka pendek diberikan.

Uji t (Secara parsial)

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,719	,164		4,395	,000
perputaran kas	,003	,009	,053	,310	,758
perputaran piutang	,045	,018	,417	2,455	,020

a. Dependent Variable: likuiditas

Sumber: Statistik 25

Temuan analisis deskriptif ditunjukkan pada tabel di atas, dan kesimpulan berikut dapat dibuat:

1. Nilai variabel Perputaran Kas yang diperoleh memiliki nilai rata-rata 11,237, nilai minimum 0,12 dan nilai maksimum 35,48. Nilai minimum terdapat perusahaan AISA di tahun 2020, sementara itu nilai maksimum terdapat perusahaan INDF pada tahun 2018.
2. Nilai variabel Perputaran Piutang yang diperoleh memiliki nilai rata-rata 8,702, nilai minimum 0,87, dan nilai maksimum 18,14. Nilai minimum terdapat perusahaan ALTO tahun 2020, sementara itu nilai maksimum diperoleh perusahaan GOOD tahun 2018.
3. Nilai variabel Likuiditas yang diperoleh memiliki nilai rata-rata 1,139, nilai minimum 0,15, dan nilai maksimum 1,97. Nilai minimum terdapat perusahaan AISA di tahun 2018, sementara itu nilai maksimum diperoleh perusahaan SKLT pada tahun 2021.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan

Temuan ini menunjukkan bahwa manufaktur di sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI untuk tahun 2018 hingga 2021 bersifat likuid tidak terlalu dipengaruhi oleh perputaran kas. Sehingga hipotesis 1 (H1) pada perputaran kas pada likuiditas tidak diterima, hal ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya perputaran kas sangat berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

Temuan penelitian ini sepadan melalui yang sebelumnya, yang dijalankan melalui Mulyanti & Supriyani (2018) yang membuktikan hasil maka Perputaran Kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Likuiditas. Akan tetapi temuan penelitian ini, tidak setuju karena yang sebelumnya yang dijalankan melalui Wijaya (2018) yang membuktikan hasil maka Perputaran Kas berpengaruh negatif signifikan terhadap Likuiditas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Sehingga hipotesis 2 (H2) pada perputaran piutang terhadap likuiditas diterima, hal ini membuktikan Perputaran piutang usaha yang lebih tinggi menyiratkan lebih sedikit modal kerja yang dihabiskan dalam piutang usaha, dan tentu saja situasi ini menunjukkan bahwa perputaran piutang usaha yang lebih tinggi menyiratkan lebih sedikit modal kerja yang diinvestasikan dalam piutang usaha, yang jelas sangat positif bagi perusahaan sangat baik.

Hasil penelitian ini searah pada penelitian terdahulu yang dijalankan melalui Mayasari at al., (2018) yang menunjukkan hasil bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap Likuiditas. Akan tetapi Temuan riset ini tidak cocok dengan yang

sebelumnya dijalankan oleh Manullang et al., (2019) yang menunjukkan hasil maka Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Likuiditas.

Uji f (Uji simultan)

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,219	2	,610	3,971	,028 ^b
	Residual	5,067	33	,154		
	Total	6,286	35			

a. Dependent Variable: likuiditas
b. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran kas

Sumber: Statistik 25

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai F-hitung 3,971 > F-tabel 3,30 dan nilai signifikan sebesar 0,028 < 0,05 jadi bisa diartikan maka Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas.

Koefisien Determinasi sebesar 0,145, berdasarkan temuan tersebut, variabel bebas perputaran kas dan perputaran piutang hanya berpengaruh 15% terhadap variabel terikat, dan 85% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diketahui.

PENUTUP

Kesimpulan berikut dapat dicapai berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas di atas sebagai berikut:

1. Secara parsial likuiditas perusahaan manufaktur di sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perputaran kas.
2. secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan manufaktur di sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 hingga 2021.
3. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap likuiditas di bidang *food and beverage*

yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

REFERENSI

- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*.
- Efriani, H., & Fajar, C. M. (2020). Analisis Devidend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Financia*.
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Binaniaga*.
<https://doi.org/10.33062/jib.v14i1.306>
- Jaya, A. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan PT Indosat Tbk. *Jurnal Mirai Management*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*.
<https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Mulyanti, D., & Supriyani, R. L. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada PT Ultra Jaya, Tbk. *Jurnal Kajian Ilmiah*.
<https://doi.org/10.31599/jki.v18i1.180>
- Mutiara, p & G. D. (2022). DER DAN TATO TERHADAP LABA PERUSAHAAN. *Jurnal Financia*.
- Manullang, H. I. S., Simorangkir, E. N., Octavia, D., Kristy, D., Parapat, Halawa, W., & Hirawati, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Akuntansi*.
- Mayasari at al. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Arus Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah*.
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*.
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i3.77>
- Pasiakan, M. P. N., Alexander, S. W., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*.
<https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21179.2018>
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian*.
- Suharti dan Yuniati. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Di CV. Sinar Karya Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Wati D A & Subekti. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perindustrian Perikanan. *Jurnal Online Insan Akuntan*.
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas,

Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*.

<https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>

Wijaya, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaraan Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei 2011-2016. *BUANA ILMU*.
<https://doi.org/10.36805/bi.v3i1.459>

BIODATA PENULIS

Nama: Pipit Mutiara, SE, S.Pd, MM
Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung
Ketertarikan Penelitian: Akuntansi dan Perpajakan

Nama: Inka Aurana Aprilla
Latar Belakang Pendidikan:
S1 Universitas ARS Bandung
Ketertarikan Penelitian: Akuntansi, keuangan

Nama: Fathi Rufaidah, MM
Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung
Ketertarikan Penelitian: Akuntansi dan Manajemen Keuangan